

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil merupakan salah satu kunci utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) berupaya menyediakan berbagai program pelatihan kerja yang bertujuan meningkatkan keterampilan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar industri yang terus berkembang (Dicky Sulistiya Harta Wijaya & Syifa Pramudita Faddila, 2023). Salah satu program penting yang dijalankan adalah pelatihan teknik listrik yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis yang dibutuhkan dalam bidang instalasi dan perawatan listrik, sehingga dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal.

Kabupaten Karawang sebagai salah satu daerah industri di Jawa Barat menghadapi tantangan terkait kebutuhan tenaga kerja terampil yang terus meningkat. Namun, masih terdapat kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh pencari kerja dengan kebutuhan industri, yang menyebabkan tingginya angka pengangguran dan kesulitan dalam penyerapan tenaga kerja (Dicky Sulistiya Harta Wijaya & Syifa Pramudita Faddila, 2023). Pelatihan teknik listrik di BLK Karawang menjadi salah satu solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan berbasis kompetensi yang sesuai standar

industri. Hal ini sejalan dengan peran BLK sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menyediakan pelatihan kerja, uji kompetensi, dan pemberdayaan tenaga kerja di sektor industri (Dicky Sulistiya Harta Wijaya & Syifa Pramudita Faddila, 2023).

Pelatihan teknik listrik merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Program ini dirancang sebagai pelatihan kerja terstruktur yang menggabungkan pembelajaran teori di kelas dengan praktik langsung di area produksi, di bawah bimbingan instruktur yang kompeten (UPTD BLK Karawang, 2023). Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta khususnya dalam bidang instalasi listrik, sehingga mampu memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri dan pasar kerja.

Pelatihan teknik listrik di BLK Karawang menjadi wadah penting dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal. Proses pelatihan meliputi berbagai tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan metode pembelajaran yang mengutamakan praktik agar peserta dapat menguasai keterampilan secara optimal (Elis & Santika, 2018). Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini didukung oleh fasilitas yang memadai seperti laboratorium pengukuran dan perakitan instalasi listrik, meskipun terdapat kendala berupa beberapa alat pembelajaran yang rusak yang dapat menghambat proses belajar.

Tujuan utama dari pelatihan tenaga listrik adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang instalasi dan pengoperasian sistem kelistrikan, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun bisnis. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memasang

berbagai komponen instalasi listrik sesuai dengan standar keselamatan dan peraturan yang berlaku. Mereka juga diharapkan dapat menemukan komponen yang tepat untuk mengendalikan motor listrik dan sistem penerangan. Selain itu, peserta diajarkan bagaimana menggunakan alat ukur listrik untuk menerapkan berbagai teknik pengukuran yang tepat, membuat tata letak komponen untuk panel kontrol listrik, dan membuat rangkaian kontrol seperti relay dan jam digital. Peningkatan pengetahuan peserta tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di bidang kelistrikan adalah elemen penting lain yang menjadi fokus pelatihan. Tujuan dari pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menyiapkan tenaga kerja yang mampu menjaga keamanan dan mencegah kecelakaan kerja di lingkungan kerja.

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan tenaga listrik sangat signifikan bagi peserta. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu merancang dan memasang instalasi listrik yang aman dan efisien sesuai dengan standar industri serta peraturan keselamatan yang berlaku. Keterampilan teknis dalam mengoperasikan alat ukur listrik dan membuat rangkaian pengendali juga meningkat, sehingga peserta dapat bekerja lebih profesional dan akurat. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya penerapan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kecelakaan listrik di tempat kerja. Dari sisi karier, pelatihan ini membuka peluang kerja yang lebih luas karena peserta memiliki kompetensi yang diakui dan dibutuhkan oleh industri.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah menerbitkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur dalam

pelaksanaan program pelatihan kerja, khususnya di bidang teknik listrik. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan industri, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan kompeten di sektor ini menjadi semakin mendesak, didukung dengan Peraturan Bupati No. 28 Tahun 2011 Tentang Pembinaan Pelatihan Kerja di Lembaga Pelatihan Milik Pemerintah, Swasta, dan Perusahaan di Kabupaten Karawang.

Peraturan ini menekankan pentingnya pelatihan yang berbasis kompetensi, yang tidak hanya mengedepankan aspek teori, tetapi juga praktik yang relevan dengan kebutuhan industri. Dalam konteks ini, Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang berperan penting sebagai lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan teknik listrik. Melalui program ini, diharapkan peserta pelatihan dapat memperoleh keterampilan yang sesuai dengan standar industri, sehingga mampu bersaing di pasar kerja.

Tabel 1. 1
Data Program Pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten karawang Tahun 2025

No	Nama Kejuruan	Program Pelatihan
1	Teknik Manufaktur	Mesin Bubut
2	Teknik Listrik	Pemasangan Otomasi Listrik Industri
		Pemasangan Instalasi Bangunan Sederhana
3	Teknik Las	Fillet Welder Smaw 3F/Pf
4	Teknik Otomotif	Service Sepeda Motor Sistem Injeksi
5	Bisnis Manajemen	Pengelolaan Administrasi Perkantoran
6	Teknik Elektronika	Pengoprasian Otomasi Industri
		Teknisi Telpon Seluler

No	Nama Kejuruan	Program Pelatihan
7	Garmen Apparel	Menjahit Pakaian Dengan Mesin
8	Tata Kecantikan	Tata Rias Pengantin
		Potong Rambut Pria
		Tata Rias Salon
9	Teknik Informasi dan Komunikasi	Junior Desain Grafis
		Digital Marketing
		Web Programming
10	Refrigasi	Teknisi Ac Residential
11	Pariwisata	Barista and Pastry
12	Teknik Alat Berat	Operator Forklift

Sumber: UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Karawang 2025

Keberhasilan program pelatihan sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas instruktur, sarana dan prasarana pelatihan, metode pembelajaran, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Penelitian oleh (Elis & Santika, 2018) menegaskan bahwa peran instruktur sangat krusial dalam meningkatkan keterampilan peserta pelatihan teknik listrik. Instruktur yang profesional dan berpengalaman mampu memberikan materi yang efektif dan praktik yang sesuai kebutuhan industri, sehingga peserta dapat menguasai keterampilan dengan baik. Selain itu, sarana pendukung seperti laboratorium listrik dan alat praktik yang memadai juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelatihan (Elis & Santika, 2018).

Meski demikian, beberapa kendala masih ditemui dalam pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan alat praktik yang sudah usang, anggaran yang terbatas, dan tingkat motivasi peserta yang bervariasi (Wulansari et al., 2023). Selain itu, hasil penempatan kerja pasca pelatihan masih menunjukkan angka yang relatif rendah, yang mengindikasikan perlunya peningkatan koordinasi antara BLK dengan dunia industri dan stakeholder terkait agar lulusan pelatihan dapat terserap

secara optimal di pasar kerja (Dicky Sulistiyana Harta Wijaya & Syifa Pramudita Faddila, 2023). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas program pelatihan teknik listrik menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat.

Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Karawang telah berupaya menyelenggarakan program pelatihan teknik listrik yang bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal, berbagai kendala masih menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

1. Salah satu kendala signifikan adalah keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya alat praktik yang sudah usang dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi industri saat ini. Berdasarkan hasil penelitian (Wulansari et al., 2023), alat – alat pelatihan di BLK Karawang banyak yang sudah tidak dapat digunakan dan tertinggal zaman, terutama pada alat manufaktur yang terakhir kali diperbarui pada tahun 1990-an. Kondisi ini tentu menghambat proses pembelajaran praktik yang sangat krusial dalam pelatihan teknik listrik, sehingga peserta tidak dapat memperoleh pengalaman yang relevan dan up-to-date sesuai kebutuhan industri modern. Selain itu, keterbatasan ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya juga menurunkan kenyamanan dan efektivitas pelatihan (Wulansari et al., 2023).
2. Selain faktor sarana, keterbatasan anggaran menjadi penghambat signifikan dalam pengadaan dan pemeliharaan peralatan pelatihan. Anggaran yang terbatas menyebabkan BLK Karawang sulit melakukan upgrade alat dan fasilitas sesuai dengan standar industri terkini, sehingga kualitas pelatihan tidak optimal dan tidak mampu memenuhi ekspektasi peserta maupun dunia kerja

(Wulansari et al., 2023). Keterbatasan dana ini juga berdampak pada jumlah peserta yang dapat diterima dalam pelatihan, sehingga daya tampung menjadi terbatas dan tidak mampu menjangkau seluruh calon tenaga kerja yang membutuhkan pelatihan.

3. Selain itu, sumber daya manusia di BLK ini sendiri kekurangan untuk melakukan pelatihan, yang Dimana hanya ada satu instruktur pelatihan Teknik Listrik.

Efektivitas pelatihan tidak hanya diukur dari kemampuan teknis peserta setelah mengikuti pelatihan, tetapi juga dari dampak nyata terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan produktivitas tenaga kerja di daerah. Menurut Purwanto menunjukkan bahwa pelatihan kejuruan seperti las listrik mampu meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan dan membuka peluang berwirausaha, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Aris et al., n.d.)

Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program pelatihan teknik listrik di BLK Karawang menjadi sangat penting. Evaluasi ini harus mencakup analisis terhadap kekuatan dan kelemahan program, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil nyata yang dicapai, baik dari segi peningkatan kompetensi peserta maupun dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar rekomendasi strategis untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan pasar kerja yang dinamis. Dengan demikian peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul “Efektivitas Program Pelatihan Tenaga Listrik Oleh Balai Pelatihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada efektivitas program pelatihan tenaga listrik oleh Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Program Pelatihan Teknik Listrik yang dilakukan Oleh Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang berjalan efektif?
2. Apa hambatan – hambatan dalam proses pelaksanaan program pelatihan Teknik Listrik yang dilakukan oleh Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur efektivitas program pelatihan Teknik Listrik yang dilakukan Oleh Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan program pelatihan Teknik Listrik yang dilakukan Oleh Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan ilmu manajemen pelatihan kerja, khususnya dalam konteks pelatihan teknik listrik. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana berbagai faktor-seperti peran instruktur, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, serta motivasi peserta-berinteraksi dan memengaruhi efektivitas pelatihan kerja.

2. Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan yang sangat berharga bagi Balai Pelatihan Kerja dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas program pelatihan teknik listrik.